

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di SD Negeri 24 Banda Aceh, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh Provinsi Aceh. Adapun observasi penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Juli 2025.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari pada subjek penelitian, sementara sampel adalah bagian dari populasi. Populasi biasa disebut dengan parameter yaitu jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh peneliti. Sehingga dalam penelitian pengembangan tersebut dapat ditentukan bahwa populasi yang digunakan di antaranya adalah siswa Kelas II SD Negeri 24 Banda Aceh. Untuk melihat keefektifan dari produk yang dikembangkan maka penelitian mengambil sampel dengan menggunakan teknik random, sampling, atau sampel acak, atau sampel campur. Peneliti mengambil sampel penelitian sejumlah 20 orang.

3.3 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut (Tegeh & Kirna, 2013), pendekatan Penelitian R&D merupakan suatu strategi yang efektif untuk meningkatkan praktik pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan ini, berbagai permasalahan pembelajaran dapat diatasi dengan menciptakan produk-produk yang relevan. Model pengembangan yang digunakan dalam studi ini adalah model ADDIE. Model ini terdiri dari lima tahap, yakni analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).



Gambar 3.1 Model ADDIE
Sumber: NBS Soft Edukasi

Bahan ajar yang dikembangkan dianalisis menggunakan validasi tim ahli materi dan desain bahan ajar dan penilaian menggunakan rubrik yang dikembangkan oleh peneliti dengan memodifikasi pendapat ahli. Kriteria bahan ajar berdasarkan kriteria Buku Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita pada siswa-siswi SDN 24 Banda Aceh dan berpedoman pada silabus kurikulum 2013 yang direvisi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini berupa instrumen penilaian untuk menilai produk yang telah dikembangkan. Adapun instrumen pokok yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan yaitu, sebagai berikut.

3.4.1 Lembar Angket Validasi Tim Ahli

Lembar validasi digunakan untuk mendapatkan data penilaian dari validator tentang produk yang dikembangkan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Buku Asesmen Sumatif ABK Tunagrahita untuk meningkatkan hasil belajar Siswa SDN 24 Banda Aceh. Adapun lembar angket validasi tim ahli ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Lembar validasi ahli materi pembelajaran
2. Lembar validasi ahli desain
3. Lembar validasi ahli bahasa

Adapun contoh instrumen lembar validasi oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Validasi Materi

No	Komponen Indikator Penilaian	Banyak Soal
A. Kelayakan Isi		
1.	Kesesuaian Materi dengan CP	3
2.	Keakuratan Materi	6
3.	Kemutakhiran Materi	3
4.	Mendorong Keingintahuan	2
B. Kelayakan Penyajian		
1.	Teknik penyajian	2
2.	Penyajian pembelajaran	3
3.	Kelengkapan penyajian	8
Jumlah		27

Tabel 3.2 Instrumen Validasi Desain

No.	Komponen Indikator Penilaian	Banyak Soal
1.	Ukuran	2
2.	Desain Sampul	9
3.	Desain Isi	14
Jumlah		25

Tabel 3.3 Instrumen Validasi Bahasa

No.	Komponen Indikator Penilaian	Banyak Soal
1.	Lugas	2
2.	Komunikatif	2
3.	Dialogis dan Interaktif	2
4.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	2
5.	Keruntutan dan keterpaduan alur pikiran	2
6.	Penggunaan istilah, symbol, dan ikon	2

3.4.2 Instrumen Tanggapan Siswa dan Guru Terhadap Buku Asesmen Pembelajaran

Angket tanggapan siswa terhadap modul pembelajaran yang diperoleh dari:

1. Uji coba perorangan, 20 orang
2. Tanggapan guru kelas, 2 orang

Adapun instrumen angket tanggapan siswa dan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Tanggapan Siswa

No.	Indikator	Banyak Soal
1.	Materi	4
2.	Bahasa	2
3.	Ketertarikan	6
Jumlah		12

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Tanggapan Guru

No.	Indikator	Banyak Soal
1.	Benda di sekitarku	2
2.	Bahasa	1
3.	Ketertarikan	13
Jumlah		16

Tes hasil belajar siswa, adapun instrument yang digunakan berupa tes pilihan ganda, menjodohkan, mengamati gambar. Tes digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap tingkat pengetahuan siswa sesuai Buku Asesmen Sumatif ABK Tunagrahita.

3.4.3 Prosedur Penelitian

Modul ajar yang dikembangkan dianalisis menggunakan validasi tim ahli materi dan desain buku Asesmen Sumatif dengan Materi Merawat Diri yang dikembangkan oleh peneliti dengan memodifikasi pendapat ahli.

1. Tahap 1 Analisis (*Analysis*)

Pada tahap pertama ini terdapat tiga jenis kegiatan analisis yang harus dilakukan oleh peneliti pada sekolah yang akan dijadikan sebagai subyek penelitiannya, yaitu:

- a. Peneliti menganalisis bagaimana kompetensi yang terdapat di sekolah tersebut.
- b. Peneliti mengidentifikasi karakter siswa sehingga dapat mengklasifikasikan metode belajar mengajar yang layak digunakan dalam menunjang tujuan pembelajaran.
- c. Peneliti mengetahui bagaimana teknik mengajar yang dilakukan guru selama ini sehingga dapat memunculkan gaya belajar mengajar yang lebih inovatif.

Analisis kebutuhan didapat dengan adanya observasi dan wawancara. Tujuan dari analisis kebutuhan adalah untuk mengetahui permasalahan yang ada, dan apa yang sedang dibutuhkan oleh siswa dan guru sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap siswa dan guru kelas.

Analisis karakteristik siswa yaitu mengidentifikasi karakteristik siswa dan mengetahui media pembelajaran yang cocok untuk digunakan dengan karakteristik siswa tertentu. Dari analisis karakteristik siswa akan diperoleh mengenai kemampuan akademik dan kemampuan awal yang dimiliki siswa, melihat motivasi, minat belajar dan pengalaman siswa. Data diperoleh dari observasi dan wawancara terhadap siswa dan guru matematika. Pada tahap ini menyusun rencana kerja pengembangan yang dimulai dari tahapan persiapan hingga diperoleh produk akhir. Adapun rencana kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun tujuan pengembangan,
- b. Membuat desain Buku Asesmen Sumatif ABK Tunagrahita,
- c. Validasi produk,
- d. Menguji kepraktisan dan keefektifan produk,
- e. Evaluasi.

2. Tahap 2 Perancangan (*Design*)

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan tiga jenis kegiatan, yaitu: menyusun kerangka struktur berupa isi atau materi buku asesmen, menentukan sistematika penyusunan struktur

buku asesmen materi merawat diri.

3. Tahap 3 Pengembangan (*Development*)

Pada tahapan ini draft buku asesmen materi merawat diri dikembangkan sesuai dengan yang telah ditetapkan saat tahapan desain dengan memperhatikan prinsip dan kriteria buku asesmen.

4. Tahap 4 (*Implementation*)

Pada tahapan ini, peneliti menyusun draft buku asesmen sumatif materi Merawat Diri melalui studi pustaka/literatur. Kemudian, peneliti akan mendistribusikan draft buku asesmen sumatif materi merawat diri untuk menguji isi dan keterbacaan modul yang telah dikembangkan. Pada tahap ini juga peneliti menguji cobakan produk awal yang telah direvisi oleh validator sebelumnya.

Setelah produk dinyatakan valid oleh validator, maka selanjutnya ke tahap implementasi. Pada tahap implementasi produk akan diujicobakan kepada siswa dan guru. Kegiatan dalam tahap implementasi yaitu sebagai berikut.

- a. Memberikan *pretest* dan angket untuk mengetahui kemampuan dan karakter awal siswa
- b. Menyebarkan modul kepada guru yang akan diuji kepada siswa dalam proses uji coba.
- c. Memberikan petunjuk kepada guru mengenai penggunaan buku asesmen sumatif yang akan diuji kepada siswa.
- d. Mendampingi siswa belajar menggunakan buku asesmen sumatif materi merawat diri.
- e. Melakukan postes untuk memperoleh data akhir terkait hasil belajar menggunakan buku asesmen Sumatif.

Pada tahap ini siswa dan guru diberi angket respon setelah menggunakan asesmen sumatif buku asesmen sumatif ABK Tunagrahita. Hasil dari angket respon tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat kepraktisan buku asesmen sumatif tersebut. Sedangkan hasil *pretest*

dan postes digunakan untuk melihat keefektifan pemanfaatan buku asesmen sumatif.

5. Tahap 5 Evaluasi (*Evaluation*)

Tujuan dilakukan evaluasi pada penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Evaluasi diperoleh dalam rangka mendapat umpan balik pada proses pembelajaran dan mengukur pencapaian melalui indikator pembelajaran. Selain itu, di tahapan ini peneliti juga mencari informasi terkait kelayakan bahan ajar yang dilakukan ahli di bidangnya.

3.4.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh informasi yang berguna. Menurut Muhadjir (2000), analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain (Nurdewi, 2022). Adapun Teknik Analisis Data terdiri dari:

3.4.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari teknik non tes dan tes. Teknik pengumpulan data dengan non tes menggunakan lembar observasi, dan angket, sedangkan teknik pengumpulan data dengan tes menggunakan soal tes pemahaman. Adapun yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian dirincikan sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang keadaan sekolah sebagai tempat uji coba Buku Asesmen Sumatif ABK dan melihat keterlaksanaan pembelajaran pada saat uji coba.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan pada teknik analisis data. Angket dalam penelitian ini meliputi angket validasi, penilaian guru dan siswa (angket kepraktisan) dan angket karakter siswa.

3. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk melihat keberhasilan siswa menggunakan Buku Asesmen Sumatif. Teknik pengumpulan data dan sumber data dalam penelitian dirinci pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Teknik Pengumpulan dan Sumber Data

Jenis Data	Teknik	Hasil	Sumber Data
Kuantitatif	Angket	Skor validasi	Validator
		Skor penilaian guru dan siswa	Guru dan siswa
		Skor penilaian karakter siswa	(<i>pretest</i> dan <i>postes</i>) Siswa
	Lembar	Observasi Skor keterlaksanaan	Pembelajaran Observer
	Soal tes	Skor tes pemahaman (<i>pretest</i>)	Soal tes
Kualitatif	Wawancara	Wawancara	Guru dan siswa

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari lembar validasi media oleh ahli materi, lembar validasi media oleh ahli media, lembar angket penilaian media oleh guru, lembar angket penilaian media oleh siswa, lembar tes pemahaman, dan lembar angket penilaian karakter siswa. Instrumen-instrumen tersebut digunakan untuk membuktikan kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media. Adapun instrumen tersebut dijelaskan sebagai berikut.

3.5.1 Kevalidan

Lembar-lembar validasi yang telah dirancang digunakan untuk mendapatkan data kevalidan buku asesmen sumatif ABK instrumen menurut para ahli (validator). Lembar validasi untuk media

buku asesmen sumatif ABK terdiri dari lembar validasi media dari sudut pandang ahli materi, media dari sudut pandang ahli media. Sedangkan lembar validasi untuk instrumen yaitu lembar validasi angket penilaian guru, angket penilaian siswa. Lembar validasi media dari sudut pandang ahli materi mengandung dua aspek yaitu mengenai kualitas isi dan tujuan, serta kualitas instruksional. Sedangkan lembar validasi media dari sudut pandang ahli media akan membahas mengenai kualitas konten, kesesuaian desain pembelajaran, motivasi, gambaran desain, interaksi pengguna, aksesibilitas, kegunaan dan mengenai penyesuaian gambar. Lembar validasi untuk instrumen kevalidan dirinci sebagai berikut.

1. Lembar validasi media oleh ahli materi,
2. Lembar validasi media oleh ahli media,
3. Lembar validasi angket penilaian guru,
4. Lembar validasi angket penilaian siswa,
5. Lembar validasi Buku Ajar,
6. Lembar validasi instrumen tes pemahaman,
7. Lembar validasi angket penilaian karakter siswa.

3.5.2 Kepraktisan

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data kepraktisan Buku Asesmen Sumatif ABK Tunagrahita melalui Asesmen Sumatif yang dikembangkan. Instrumen ini berupa lembar kepraktisan Buku Asesmen Sumatif ABK Tunagrahita melalui Asesmen Sumatif yang diberikan kepada guru dan siswa sebagai pengguna Buku Asesmen Sumatif ABK Tunagrahita serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada observer. Jadi lembar penilaian untuk uji kepraktisan, yaitu sebagai berikut.

1. Lembar penilaian siswa,

2. Lembar penilaian guru,
3. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

3.5.3 Keefektifan

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data keefektifan Buku Asesmen Sumatif ABK Tunagrahita diberikan kepada siswa ketika belum menggunakan (*pretest*) dan ketika siswa telah dalam proses pembelajaran (*posttest*). *Pretest* dan postes yang dilakukan menggunakan instrumen yang sama. Berikut angket untuk instrumen uji keefektifan, yaitu.

1. Instrumen tes pemahaman siswa
2. Instrumen penilaian karakter siswa.

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran dari segi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk yang dilakukan pengembang. Instrumen dan sumber data dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7. Instrumen dan Sumber Data

Kriteria	Instrumen	Sumber
Kevalidan	Lembar validasi media oleh ahli materi	Ahli materi
	Lembar validasi media oleh ahli media	Ahli media
	Lembar validasi angket penilaian guru	Ahli
	Lembar validasi angket penilaian siswa	Ahli
	Lembar	Validasi modul ajar
	Lembar validasi instrumen tes pemahaman	Ahli
	Lembar validasi angket penilaian karakter siswa	Ahli
Kepraktisan	Lembar penilaian siswa	Siswa
	Lembar penilaian guru	Guru

	Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran	Observer
Keefektifan	Instrumen tes pemahaman siswa	Siswa
	Lembar penilaian karakter siswa	Siswa

Data yang diperoleh adalah data tentang keadaan Buku Asesmen Sumatif ABK Tunagrahita yang telah dikembangkan. Data ini dikumpulkan melalui validasi pakar kuesioner/angket yang di sebarakan kepada siswa. Instrumen penelitian untuk validator dan uji perseorangan, kelompok kecil maupun kelompok lapangan terbatas dibuat dalam bentuk skala likert yang telah diberikan skor seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8 Kriteria Jawaban Instrumen Validasi dengan Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat baik	4
2.	Baik	3
3.	Kurang baik	2
4.	Tidak baik	1

Kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu menghitung persentase indikator untuk setiap kategori pada buku yang dikembangkan.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah indikator perkategori}}{\text{Jumlah indikator total kategori}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan rumus di atas, dihasilkan angka dalam bentuk persen. Klasifikasi skor tersebut selanjutnya diubah menjadi klasifikasi dalam bentuk persentase kemudian ditafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Persentase Kemunculan Indikator pada Buku

No	Jawaban	Skor
A	Sangat baik	$81 \% \leq X < 100 \%$
B	Baik	$61 \% \leq X < 80 \%$
C	Cukup Baik	$41 \% \leq X < 60 \%$
D	Kurang Baik	$21 \% \leq X < 40 \%$

E	Sangat Kurang Baik	$2\% \leq X < 20\%$
---	--------------------	---------------------

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 3 poin yang dimodifikasi dari skala Likert (Likert, 1932), dengan kategori Setuju (3), Setuju (2), dan Tidak Setuju (1).

Tabel 3.10 Kriteria Jawaban Instrumen Kepraktisan dengan Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat setuju	3
2.	Setuju	2
3.	Tidak setuju	1

Kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu menghitung persentase indikator untuk setiap kategori pada buku yang dikembangkan.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah indikator perkategori}}{\text{Jumlah indikator total kategori}} \times 100\%$$

1.6 Analisis Uji N-Gain

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui efektivitas produk buku asesmen sumatif Anak berkebutuhan Khusus, dilakukan analisis peningkatan hasil belajar siswa menggunakan uji N-Gain. Uji N-Gain dipilih karena mampu mengukur seberapa besar peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media yang dikembangkan (Sukarelawan et al., 2024), dibandingkan dengan kemampuan awal mereka sebelum pembelajaran. Data yang dianalisis berupa nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari siswa kelas II SDN 24 Banda Aceh. Nilai N-Gain dihitung dengan rumus standar yang membandingkan selisih skor *posttest* dan *pretest* terhadap skor maksimal yang dapat dicapai. Berdasarkan kategori interpretasi N-Gain, peningkatan hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata nilai N-Gain siswa berada pada kategori sedang, yang berarti produk pembelajaran ini cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta mendorong kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan buku asesmen sumatif sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa di kelas II SD Negeri 24 Banda Aceh. Selanjutnya, hasil ini menjadi dasar untuk pengembangan dan penyempurnaan produk agar dapat mencapai efektivitas yang lebih tinggi pada penerapan berikutnya.

Rumus N-Gain

$$N-Gain = \frac{\text{SkorPostTest} - \text{SkorPretest}}{\text{SkorMaksimal} - \text{SkorPretest}}$$

Keterangan:

- Skor *Posttest* = nilai siswa setelah menggunakan media pembelajaran
- Skor *Pretest* = nilai siswa sebelum menggunakan media pembelajaran
- Skor Maksimal = nilai tertinggi yang dapat diperoleh (misalnya 100)

Tabel 3.11 Interpretasi Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori Peningkatan
$G \geq 0.7$	Tinggi (Sangat Efektif)
$0.3 \leq g$	Sedang (Cukup Efektif)
$0 < g < 0.30$	Rendah (Kurang Efektif)
$G \leq 0g$	Tidak Ada Peningkatan/Penurunan

1.7 Analisis Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon untuk mengetahui efektivitas produk buku asesmen sumatif bagi Anak Berkebutuhan Khusus, dilakukan analisis perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan produk dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji Wilcoxon dipilih karena data hasil belajar berupa skor *pretest* dan *posttest* yang berasal dari subjek yang sama serta tidak memenuhi asumsi distribusi normal, sehingga diperlukan uji statistik nonparametrik.

Uji Wilcoxon digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan buku asesmen sumatif yang dikembangkan. Data yang dianalisis merupakan nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas II SD Negeri 24 Banda Aceh. Pengujian dilakukan dengan membandingkan peringkat selisih skor antara kedua pengukuran tersebut.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 (Hipotesis nol): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku asesmen sumatif.
2. H_1 (Hipotesis alternatif): Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku asesmen sumatif.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon didasarkan pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji Wilcoxon berada di bawah taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku asesmen sumatif. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan buku asesmen sumatif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di kelas II SD Negeri 24 Banda Aceh. Hasil ini juga menjadi dasar untuk pengembangan dan penyempurnaan produk agar dapat digunakan secara lebih optimal pada penerapan selanjutnya.

Tabel 3.12 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Wilcoxon

Nilai Signifikansi (Sig.)	Keputusan	Keterangan
Sig. $< 0,05$	H_1 diterima	Terdapat perbedaan yang signifikan

Sig. $\geq 0,05$	H ₀ ditolak	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan
------------------	------------------------	--

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₀ (Hipotesis nol): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku asesmen sumatif.
2. H₁ (Hipotesis alternatif): Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku asesmen sumatif.

Nilai Signifikansi (Sig.)	Keputusan	Keterangan
Sig. $< 0,05$	H ₀ ditolak	Terdapat perbedaan yang signifikan
Sig. $\geq 0,05$	H ₀ diterima	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan